

Ririn Widyastuti
Grasiana Florida Boa
Meiyeriance Kapitan
Maria Mencyana P. Saghu



MALARIA

dalam

KEHAMILAN



MALARIA DALAM KEHAMILAN

PENULIS

**Ririn Widyastuti
Grasiana Florida Boa
Meiyeriance Kapitan
Maria Mencyana P. Saghu**

EDITOR

Uke Ralmugiz



UU No. 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan Sifat Hak Cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan fonogram yang telah dilakukan pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Setiap orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

MALARIA DALAM KEHAMILAN

**Ririn Widyastuti
Grasiana Florida Boa
Meiyeriance Kapitan
Maria Mencyana P. Saghu**

EDITOR:
Uke Ralmugiz

TATA LETAK:
Wahyuni Putri Adeningsi

DESAIN SAMPUL:
Rachmadiansyah

SUMBER:
www.tangguhdenarajaya.com

ISBN:
978-623-8522-62-0

UKURAN:
xi + 166 Hal; 15.5 cm x 23 cm

CETAKAN PERTAMA:
April 2024

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.
Dilarang menggandakan atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis.

ANGGOTA IKAPI: 006/NTT/2022
PENERBIT TANGGUH DENARA JAYA
Jl. Timor Raya No. 130 B Oesapa Barat, Kelapa Lima
Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur
E-mail: tangguhdenarajaya@gmail.com
Telepon: 0380-8436618/081220051382

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ini dapat terselesaikan dengan baik. Buku ini merupakan luaran dari hasil penelitian yang telah dilakukan di 9 Puskesmas di Kabupaten Sumba Barat Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Buku ini terdiri dari 8 bab yang membahas tentang epidemiologi malaria, kebijakan program malaria, malaria, malaria pada ibu hamil, pencegahan malaria, pengobatan malaria dalam kehamilan, strategi pengendalian terpadu malaria melalui ANC serta pengetahuan dan perilaku ibu hamil untuk mencegah malaria.

Tujuan penulisan buku untuk memberikan informasi yang komprehensif tentang malaria dalam kehamilan. Buku ini ditujukan untuk tenaga kesehatan, ibu hamil, dan masyarakat umum. Semoga buku ini dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman tentang malaria dalam kehamilan dan untuk mendorong upaya pencegahan dan pengendalian malaria dalam kehamilan.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah mendukung dalam proses penyusunan dan penerbitan buku ini, secara khusus kepada Poltekkes Kemenkes Kupang yang telah memfasilitasi kegiatan penelitian. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Waikabubak, Maret 2024

Penulis

KATA PENGANTAR



Malaria tetap menjadi tantangan kesehatan global yang signifikan, terutama bagi perempuan hamil di daerah-daerah endemis. Dalam konteks Pilar 1 Transformasi Kesehatan, pembahasan mengenai malaria dalam kehamilan menggambarkan betapa pentingnya upaya transformasi sistem kesehatan untuk memberikan perhatian khusus pada kelompok rentan seperti ibu hamil. Pilar 1 Transformasi Kesehatan mendorong inovasi dan keunggulan dalam layanan kesehatan yang berfokus pada pencegahan penyakit dan peningkatan aksesibilitas perawatan kesehatan bagi semua individu. Saat kita membahas malaria dalam kehamilan, kita menghadapi kerumitan unik karena kehamilan dapat meningkatkan risiko terhadap infeksi malaria, terutama di daerah dengan beban penyakit tinggi.

Buku ini merupakan hasil luaran penelitian yang dirancang untuk menjadi panduan yang komprehensif bagi pembaca dari berbagai latar belakang, termasuk praktisi kesehatan, peneliti, serta mereka yang terlibat dalam kebijakan kesehatan. Melalui pemahaman mendalam tentang interaksi antara malaria dan kehamilan, diharapkan pembaca dapat lebih memahami tantangan yang dihadapi dan langkah-langkah kritis yang diperlukan dalam memberantas malaria.

Selamat dan sukses kepada Tim Peneliti yang telah menyelesaikan buku referensi ini. Semoga buku ini memberikan wawasan yang berharga dan bermanfaat dalam perjuangan global melawan malaria dalam kehamilan.

Irfan, SKM., M.Kes

Direktur Poltekkes Kemenkes Kupang

KATA PENGANTAR



Malaria adalah ancaman nyata yang dapat merenggut nyawa setiap manusia, jika terlambat terdiagnosa dan terlambat mendapatkan pengobatan. Buku ini sangat lugas dan kaya dalam kajian ilmiah “**Malaria Dalam Kehamilan**”. Multi variabel yang dikaji menunjukkan kedalaman analisis yang komprehensif, dan sangat memperkaya saldo pengetahuan bagi tenaga kesehatan, ibu hamil dan masyarakat.

Selaku pelaksana dan pengelola program malaria di level provinsi, setidaknya ada dua mutiara yang dipoles dengan sempurna dari buku ini. **Mutiara pertama**, pentingnya kolaborasi dan integrasi program malaria dengan program kesehatan ibu dan anak di level layanan primer/puskesmas, yang harus dimainkan secara rutin dan berkualitas kepada seluruh ibu hamil, terutama saat kunjungan pertama/kontak pertama ibu hamil dengan tenaga kesehatan (setiap ibu hamil harus dilakukan skrining malaria dan diberi kelambu rutin/kelambu berinsektisida). **Mutiara kedua**, ibu hamil yang menderita malaria sangat vulgar dan dikupas tuntas. Efek buruk ibu hamil yang terpapar malaria, bukan hanya menularkan kepada bayi yang dilahirkan, tetapi juga menjadi sumber penularan bagi keluarga dan masyarakat setempat.

Target eliminasi malaria adalah menghilangkan penularan malaria setempat/penularan lokal. Ini bisa tercapai, jika deteksi dini malaria pada ibu hamil dilakukan sesuai standar yang berkualitas di seluruh puskesmas.

Provinciat bagi tim penulis yang hebat, karya intelektual ini semakin mencerahkan setiap insan yang peduli dalam pencegahan dan pengendalian penyakit malaria.
Salam sehat dan sukses selalu.

Isak Iskandar Radja, SKM., M.PH

Pengelola Malaria Dinas Kesehatan Provinsi NTT
(Tim POKJA Malaria Provinsi NTT)